

**ANALISIS DAMPAK POSITIF MEDIA SMART HAFIDZ PADA PEMEROLEHAN
BAHASA ANAK USIA 2 TAHUN 6 BULAN
(STUDI KASUS PADA NIZAM ABQORY AKHYAR)**

Yusriani Arifin¹, Andi Sukri Syamsuri², Rosmini Madeamin³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Muhammadiyah Makassar

¹riaakhyarnizam@gmail.com,

²andhies@unismuh.ac.id,

³minimadeamin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Analysis of the Positive Impact of Smart Hafidz media on the Language Acquisition of Children 2 Years 6 Months (Case Study of Nizam Abqory Akhyar). This research aims to reveal an analysis of the positive impact of Smart Hafidz media on the language acquisition of children aged 2 years 6 months. With a research subject named Nizam Abqory Akhyar, focusing on the study of sound sounds or the phonology of vowels and consonants. The aim is to see how far Nizam's children have developed in the phonological aspect in acquiring language. This type of research is qualitative research. With the case study method. This research was carried out by analyzing language acquisition with data in the form of songs, prayers and films as well as conversations between Nizam and his family at home from watching Smart Hafidz. Smart Hafidz is the right media to give to children to avoid negative viewing. This research uses media in the form of video recordings and notes with the vocabulary spoken by a 2 year 6 month old boy named Nizam. By collecting data in the form of observation, video recording, listening techniques and note-taking techniques. As well as data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation, conclusions or verification, as well as describing all phonological aspects and then explaining them. Data findings from research show that Smart Hafidz has a positive impact on Nizam's language acquisition, such as very clear pronunciation of phonemes or articulation, vowels /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /e/ and consonants /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /s/, /t/, /v/, /w/, /y/, /z/. and often asks about vocabulary that he has just listened to or watched on Smart Hafidz media.

Keywords: positive impact, smart hafidz, language acquisition

ABSTRAK

Analisis Dampak Positif media Smart Hafidz pada Pemerolehan Bahasa Anak 2 Tahun 6 Bulan (Studi Kasus Pada Nizam Abqory Akhyar). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap analisis terhadap dampak positif media Smart Hafidz pada pemerolehan bahasa anak usia 2 tahun 6 bulan. Dengan subjek penelitian yang bernama Nizam Abqory Akhyar, dengan berfokus terkait kajian bunyi suara atau fonologi vokal dan konsonan. Tujuannya untuk melihat seberapa jauh perkembangan dalam aspek fonologi pada anak Nizam dalam memperoleh bahasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan metode studi kasus.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pemerolehan bahasa dengan data berupa nyanyian, doa dan film serta percakapan Nizam dan keluarga dirumah dari hasil tontonan Smart Hafidz. Smart Hafidz merupakan media yang tepat untuk diberikan kepada anak untuk menghindari tontonan negatif. Penelitian ini menggunakan media berupa rekaman video dan catatan dengan pembendaharaan kata yang diujarkan oleh anak berusia 2 tahun 6 bulan berjenis kelamin laki-laki yang bernama Nizam. Dengan pengumpulan data berupa observasi, rekam video, Teknik simak dan Teknik catat. Serta Teknik analisis data dengan Teknik reduksi data, penyajian data, simpulan atau verifikasi, serta mendeskripsikan segala aspek fonologis lalu menguraikannya. Data temuan dari Penelitian menampilkan bahwa Smart Hafidz memiliki dampak positif terhadap pemerolehan bahasa Nizam, seperti pelafalan fonem atau artikulasi sangat jelas, vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /e'/ dan konsonan /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /s/, /t/, /v/, /w/, /y/, /z/. serta sering menanyakan kosa kata yang baru ia dengarkan atau tonton di media Smart Hafidz.

Kata Kunci: dampak positif, smart hafidz, pemerolehan bahasa

A. Pendahuluan

Membahas tentang anak selalu menyenangkan termasuk ketika memasuki usia 2 tahun saat seorang anak sudah mampu memperoleh bahasa dan menghasilkan kata. Pemerolehan bahasa setiap anak memiliki suatu kekhasan, yaitu sesuai dengan perkembangannya. Perkembangan merupakan sederetan perubahan fungsi organ tubuh yang bersifat progresif, teratur, dan saling berkaitan. Perkembangan merupakan interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, antara lain meliputi perkembangan sistem otak (kecerdasan), bicara, emosi, dan sosial. Semua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh.

Pemerolehan bahasa pada anak dipengaruhi banyak faktor, baik faktor keturunan maupun lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari orang tua sering tidak sadar terhadap perkembangan bahasa anaknya. Bahasa anak berkembang pesat diusia balita atau dalam usia emas anak. Anak akan dengan gampang belajar berbicara dan memperoleh kosakata, misalnya dengan diajari secara langsung oleh orangtuanya, dengan menyimak ujaran-ujaran orang dewasa, dengan belajar berbicara sendiri atau dengan mainan, berbicara dengan teman sebayanya, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan anak usia 2 tahun (nizam Abqory akhyar) sebagai subjek

penelitian yang merupakan anak tunggal dari pasangan ibu Yusriani Arifin dan Bapak Muahmmad Akhyar. Lahir di Kabupaten Soppeng pada tanggal 16 Juli. Peneliti tertarik mengambil anak kandung menjadi subjek karena diawali rasa kagum dan gemas terhadap pemerolehan bahasa yang semakin hari semakin bertambah dengan bantuan media *Smart Hafidz*.

Anak usia dini seperti Nizam Abqory Akhyar umumnya memiliki karakteristik yang unik, memiliki kebiasaan yang berbeda dengan lainnya salah satunya adalah memegang siku, Ketika meminum susu anak NAA harus memegang siku. Selain itu anak NAA Aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, Ketika bepergian atau melihat sesuatu yang dianggapnya baru maka pertanyaan beruntun pun bermunculan. Kemudian eksploratif dengan hal baru seperti mainanannya yang baru dibeli maka anak NAA membongkar dan terkadang belum 24 jam mainan itu sudah tidak sesempurna waktu pertama beli. Sikap spontan yang dimilikinya juga membuat orang sekitar tercengang sampai tertawa misalnya Ketika ibu

mengatakan uangnya habis, lalu anak NAA spontan menanggapi “Aduh.. bagaimana ini (sambil menepuk jidat)?”. Anak usia dini adalah peniru ulung tetapi ia memiliki daya perhatian yang pendek sehingga untuk mengajarkan sesuatu disarankan untuk dilakukan secara santai sambil bermain. Misalnya mengajarkan sebuah cerita dongeng. Anak NAA sangat senang Ketika dibacakan atau diperdengarkan dongeng tapi terkadang ia tidak mendengarkan hingga dongengnya selesai. Perhatian yang pendek tidak berarti bahwa anak tidak menyerap apapun yang ia dengarkan. Walaupun kadang ia tidak fokus dalam mendengarkan namun anak NAA tetap memiliki daya ingat yang kuat sehingga menyerap kosa kata dan kalimat yang ia dengarkan.

Muslich, 2018 dalam (Wijayanti, 2021) ada hal yang menjadikan fonologi menjadi menarik untuk dikaji khususnya dalam pemerolehan bahasa anak, yaitu pemunculan bunyi yang dihasilkan oleh anak bersifat genetik Artinya, pemunculan bunyi tidak mampu diukur dan ditentukan dengan tahun atau bulan, hal itu dikarenakan perkembangan biologis anak satu dengan anak

lainnya berbeda. Sehingga pemerolehan bahasa setiap anak memiliki variasi yang berbeda-beda.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisisnya mengarah pada pendeskripsian rinci dan mendalam. Penelitian ini juga berupa metode studi kasus yang berfokus pada seorang anak yang bernama Nizam Abqory Akhyar berumur 2 tahun 6 bulan yang diamati dan dianalisis secara tuntas.

Data dalam penelitian ini merupakan pemerolehan bahasa berupa kosa kata. Tidak semua kosa kata yang dihasilkan anak NAA dijadikan data, tapi hanya diambil dari 3 fitur yaitu film, doa, dan lagu. Karena ke tiga fitur tersebut adalah fitur yang sering dan menjadi favorit anak NAA. Sumber data dalam penelitian ini yaitu anak Nizam Abqory Akhyar yang berusia 2 tahun 6 bulan, anak tunggal dari pasangan Yusriani Arifin dan Muhammad Akhyar. kosa kata yang diucapkan anak NAA merupakan kosa kata yang diperoleh dari kegiatan

mendengarkan dan mengamati media *Smart Hafidz*.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik pengamatan, Teknik rekam video, Teknik Simak, dan Teknik catat. Data yang sudah terkumpul (kata/ kalimat yang diucapkan informan) kemudian dianalisis dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan simplan atau verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini sumber data informasi berpusat pada objek yaitu seorang anak laki-laki yang bernama Nizam Abqory Akhyar. Nizam lahir di RS.Latemmamala Kabupaten Soppeng, pada tanggal 16 Juli 2020. Nizam tumbuh sehat secara fisik dan mental. Dalam keseharian Nizam hidup di keluarga yang harmonis, dan hidup di perantauan bersama Ayah dan Ibu. Selama proses Penelitian didapatkan data hasil Penelitian yang sangat beragam sesuai dengan judul Penelitian, nizam sangat aktif dalam menyanyi, berdoa, dan bertanya atau mengetahui kalimat- kalimat yang ada di dalam film. Berikut data dan penjelasannya.

Data 1 (Assalamualaikum Sahabat) Pemerolehan Vokal /a/ pada Fitur Film

Merupakan pembuka dari setiap episode pada fitur film. Nizam selalu mengulang kalimat yang sama ketika menonton, dan bahkan terkadang ia menjawab sendiri salam yang ia ucapkan. Aassalamu alaikum Sahabat” khas salam dari hafidz dan hafidzah sehingga Nizam selalu melafalkan “Assalamualaikum” yang terdiri dari fonem /a I, /s/, /s/, /a/, /l/, /a/, /m/, /u/, /a/, /l/, /a/, /i/, /k/, /u/, /m/ pada kata tersebut nizam mampu menguasai vokal /a/ pada posisi awal kata dengan baik. Kemudian pada kata “sahabat” yang terdiri dari fonem /s/, /a/, /h/, /a/, /b/, /a/, /t/. hal ini menandakan bahwa Nizam mampu menguasai fonem /a/ yang terletak pada bagian tengah kata. Dari data diatas dapat diketahui bahwa vokal /a/ merupakan fonem pertama yang dikuasai Nizam, baik yang berada di posisi awal maupun tengah. Vokal depan /a/ dilafalkan dengan baik ditandai Gerakan turunnya lidah bagian depan.

Data 2 (Ibu mau petil di) Pemerolehan vokal /i/ pada fitur film

Ketika nizam menonton film yang berjudul “Kebersihan Sebagian dari Iman Part 1” ia menghayati suasana dalam film tersebut, saat hujan turun dengan sangat lebat dan berkata “ibu mau petil (petir)” yang terdiri atas fonem /i/, /b/, /u/. pada kata tersebut fonem /i/ berada pada posisi awal yang sangat fasih diucapkan oleh Nizam. Kemudian pada fonem /i/ yang letaknya di posisi tengah adalah /p/, /e/, /t/, /i/, /l/. kata tersebut juga diucapkan oleh nizam dengan baik. dan pada posisi akhir fonem /i/ terlihat pada kata /d/, /i/. yang diucapkan Nizam untuk menguatkan dan memperoleh pengakuan dari ibu bahwa memang akan ada petir . Sehingga dapat diketahui bahwa vokal /i/ merupakan fonem yang dikuasai Nizam, baik yang terletak di posisi awal, tengah, maupun akhir kata.

Data 3 (Biasanya Kubil udah datang) Pemerolehan vokal /u/ pada fitur film

Pada data “biasanya kubil udah datang” di peroleh Nizam saat menonton film yang berjudul kebersihan sebagian dari iman ketika hafidz, hafidzah, niko dan khumairah gelisah menunggu kubil yang belum

datang di masjid untuk mengaji. Sehingga hafidzah mengucapkan kalimat tersebut. Karena sering ditonton maka Nizam sudah menghafal kalimat yang akan diucapkan hafidzah dengan fonem /u/ yang berada di posisi awal /u/, /d/, /a/, /h/. dan yang terletak di posisi tengah adalah /k/, /u/, /b/, /i/, /l/. dalam data tersebut dapat dilihat bahwa Nizam sangat menguasai fonem /u/. fonem /u/ termasuk dalam vokal belakang.

**Data 4 (Kubil enggak ketemu nih)
Pemerolehan vokal /e/ pada fitur
film**

Pada data tersebut nizam mengingat kalimat yang dikatakan oleh niko pada saat mencari kubil yang hilang . Nizam mengatakan kalimat tersebut ketika sedang bermain mobil-mobilan sesaat setelah menonton film episode “Assalamualaikum Sahabat Part 2”. Adapun fonem /e/ dalam kata yang diucapkan adalah /e/, /n/, /g/,/g/, /a/, /k/. dan yang berada posisi tengah adalah /k/, /e/, /t/, /e/, /m/, /u/. vokal /e/ berada di tengah kata. Sehingga dari data tersebut dapat dipahami bahwa penguasaan vokal /e/ yang memiliki posisi awal dan tengah sangat dikuasai oleh Nizam.

Berdasarkan data dan observasi yang diperoleh memperlihatkan bahwa media Smart Hafidz sangat membantu Nizam Abqory Akhyar dalam pemerolehan bahasa. Data diatas menunjukkan banyaknya kosakata yang disebutkan dengan baik dan benar, serta artikulasi yang jelas dan fasih.

Dalam hal ini media Smart hafidz sangat berperan dalam perkembangan kosakata Nizam, sehingga teori yang dikemukakan Elizabeth B. Hurloc sejalan dengan hasil Penelitian ini, yakni perkembangan bahasa anak usia dini ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan pertambahan usianya. Anak mengalami tahapan perkembangan yang sama namun yang membedakan antara lain: sosial keluarga, kecerdasan, kesehatan, dorongan, hubungan yang mempengaruhinya, berarti lingkungan turut mempengaruhi perkembangan bahasa anak, lingkungan yang baik maka perkembangan anak akan baik, namun sebaliknya jika tidak maka anak juga akan ikut dalam lingkungan tersebut. Lingkunganlah yang turut memperkaya bahasa anak dengan baik. Selain karena faktor intelegensi

anak, Smart Hafidz merupakan salah satu faktor lingkungan yang berdampak baik dalam pemerolehan bahasa Nizam dikarenakan suguhan tontonan yang baik, serta menarik perhatian anak. Sehingga Nizam sangat aktif bertanya mengenai hal-hal atau kalimat yang ia rasa baru dalam pengetahuannya.

Konten berupa kalimat-kalimat yang sopan, memberikan pemahaman yang baik untuk anak, dan memberikan tontonan positif lainnya. Sehingga apa yang anak lihat dan dengarkan akan diikuti dan menjadi satu ciri khas anak dalam pemerolehan bahasanya.

Dilihat dari aspek fonologinya Nizam dapat melafalkan fonem dengan fasih. Vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, dan semua konsonan kecuali konsonan /r/. seperti pada data fitur lagu dengan judul mengenal Binatang "hidup di hutan, ail dan udala" konsonan /r/ mengalami penggantian konsonan //.

Pada data fitur Film, Lagu dan Doa memperlihatkan bahwa penguasaan vokal dan konsonan oleh Nizam sangat baik. Baik yang berupa vokal depan, tengah maupun belakang serta konsonan yang berupa

bilabial, labiodental, laminoalveolar, dan dorsovelar.

E. Kesimpulan

Pemerolehan bahasa dapat ditinjau dari aspek fonologis yang mana membahas mengenai pemerolehan bunyi vokal dan bunyi konsonan. Aspek fonologis juga menjabarkan area yang menghasilkan bunyi-bunyi vokal dan konsonan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis tentang Analisis Dampak Positif Smart Hafidz pada Pemerolehan Bahasa Anak Usia 2 Tahun 6 Bulan. (Studi Kasus pada Nizam Abqory Akhyar), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan media Smart Hafidz Nizam dapat mengetahui kosa kata yang beragam
2. Nizam menguasai vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, dan /e'/'.
3. Menguasai Konsonan /b/, /c/, /d/, /f/, /g/, /h/, /j/, /k/, /l/, /m/, /n/, /p/, /s/, /t/, /v/, /w/, /y/, /z/.

Nizam mampu memperoleh dan menguasai bahasa dari segi fonem, baik fonem yang terletak pada awal, tengah, atau akhir sebuah kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Gustiana, E. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Video Smart Hafiz Terhadap Keterampilan Bicara Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 139–149.
- Apriani, T., Santoso, A. B., & Puspitasari, D. (2019). Pemerolehan Fonologi dan Leksikon pada Anak Usia 3.6 Tahun: Kajian Psikolinguistik. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 9–17.
- Aprilia, M. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 2, 5 Tahun: Aspek Fonologis. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 186–197.
- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada.
- Firdaus, F. (2016). Efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Sains. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 2(1), 46–54.
- Hakim, A. (2017). Doa Dalam Perspektif Alquran Kajian Tafsir Ibnu Kathir Dan Tafsir Al-Azhar. *Al-Fath*, 11(1), 45–70.
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan bahasa anak berkebutuhan khusus (tunarungu) dalam memahami bahasa. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 2(1).
- Imas, S. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Smart Hafiz Terhadap Kecerdasan Spiritual di Desa Menganti Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen*. UIN Prof KH Saefuddin Zuhri.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 1–12.
- Kurniati, M., & Nuryani, N. (2020). Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Pada Anak Speech Delay). *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16(1), 29–38.
- Kusuma, A. B. (2016). Pemerolehan Bahasa Pertama Sebagai Dasar Pembelajaran Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik). *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5(2).
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam melalui media audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50.
- Masithah, M. (2023). Pemanfaatan Media Smart Hafiz dalam Meningkatkan Hafalan Alquran bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 210–219.
- Nisyah, K., & Hudiyono, Y. (2023). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini (Pemerolehan Fonologi pada anak 2 tahun) *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(6), 895–902.

- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Oktavia, N., & Mulabbiyah, M. (2019). Gawai dan kompetensi sikap sosial siswa MI (studi kasus pada siswa kelas V MIN 2 Kota Mataram). *El Midad*, 11(1), 19–40.
- Pramita, C. (2019). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3; 5 Tahun (Studi Kasus Pada Raja). *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 8–12.
- Pratiwi, I. I. (2020). Pemerolehan Bahasa Sunda Pada Muhammad Nathan Putra Syahrul Anak Usia 4 Tahun: Kajian Fonologi Irma Pratiwi. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 22–40.
- Purnama, C. (2021). Pemerolehan Bahasa pada Anak di Desa Sihepeng Sada Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. kajian: Fonologi. *Jurnal Basasasindo*, 1(1), 10–20.
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., & Muhyar, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888–4900.
- Putri, N. E., Susanto, A., & Nur, T. (2022). Pengaruh Konten Youtube Gaming terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Tahun sampai Enam Tahun. *Perspektif*, 1(5), 460–470.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rezeki, T. I., & Sagala, R. W. (2019). Pemerolehan Bahasa Anak Periode Linguistik. *Jurnal Artikula*, 2(2), 1–7.
- Setiadi, I. G. D. (2023). Dampak Signifikan Penambahan Fonem '-NG' pada Lirik Lagu CelengGuling; Widi-Widiana terhadap Makna. *Kulturistik: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 7(1), 30–34.
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265–273.
- Sulaiman, Z. (2020). Kajian Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Tiga Puluh Enam Bulan. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 110–115.
- Susanti, D., & Apriani, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(2).
- Susanti, S. (n.d.). Visualisasi Hadis dalam Film Animasi Nussa dan Rara Season.
- Tirtayani, L. A., Magta, M., & Lestari, N. G. A. M. Y. (2017). Teacher Friendly e-Flashcard: a

development of bilingual learning media for young learners. *Journal of Education Technology*, 1(1), 18–29.

Waridah, W. (2016). Pemerolehan Fonologi dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Diversita*, 2(1).

Wijayanti, L. M. (2021). Penguasaan Fonologi dalam Pemerolehan Bahasa (Studi Kasus pada Anak Usia 1.5 Tahun). *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 12–24.

Yanti, P. G. (2016). Pemerolehan bahasa anak: kajian aspek fonologi pada anak usia 2-2, 5 tahun. *Jurnal Ilmiah Visi*, 11(2), 131–141.

Yasir, M. (2021). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia 9 Tahun: Kajian Pemerolehan Fonologi dan Ujaran. *Deiksis*, 13(3), 249–256.

1.